

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan perusahaan mengandung informasi seputar keuangan dan kinerja perusahaan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen dan investor untuk menilai kinerja perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah *go public*. Laporan keuangan perusahaan merupakan instrument penting bagi para pihak yang berkepentingan dan pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Investor memerlukan informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib disampaikan kepada publik dengan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan serta telah diaudit oleh akuntan publik (Chasanah 2017). Penyampaian laporan keuangan yang lebih cepat akan sangat membantu investor dan pihak-pihak berkepentingan lain dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat. Karena jika terjadi keterlambatan akan menimbulkan ketidakpastian kepada pemakai laporan keuangan, sehingga menghambat investor dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan tersebut juga harus dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa syarat seperti relevan, andal, akurat, dan salah satunya

adalah ketepatan waktu, (Greta dan Rutji, 2012). Laporan audit yang sudah diaudit oleh auditor independen akan lebih dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum di audit oleh auditor independen.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satu diantaranya adalah ketepatan waktu (Christian dan Yulius, 2014). Jika tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit, akan berakibat pada menurunnya kepercayaan dari investor dan dapat menghambat pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan arah kebijakan agar menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dengan adanya penyampaian laporan keuangan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan akan merespon informasi tersebut sebagai sinyal *good news* atau *bad news* dan pada akhirnya akan berpengaruh pada keputusan yang diambil oleh investor..

Perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012, peraturan nomor X.K.6 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Masih terdapatnya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang terjadi di Indonesia yakni ada 17 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2016, hingga tanggal 29 Juni 2017 berdasarkan website Liputan6.com yang diterbitkan tanggal 3 Juli 2017. Untuk memenuhi standar profesional akuntan publik auditor harus teliti dan cermat dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Terlebih saat ditemukan indikasi perusahaan mengalami penurunan kinerja, karena dapat mempengaruhi masa depan perusahaan. Pada umumnya investor akan mengira bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan mengindikasikan kondisi perusahaan yang sedang buruk.

*Audit Report Lag* merupakan rentang waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan jumlah atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dibagi menjadi 2, yaitu faktor internal seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, laba rugi, solvabilitas, jenis industri, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi *audit report lag* diantaranya, ukura KAP, opini auditor dan afiliasi KAP.

Dalam penelitian Christian Noverta Togasima dan Yulius Jogi Christiawan (2014) menguji tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012.

Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa *audit report lag* dipengaruhi secara signifikan oleh opini audit, sedangkan Variabel profitabilitas, jenis industri, reputasi KAP, solvabilitas dan *company ownership* tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh terhadap *audit report lag*.

Dalam penelitian Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut Budiarta (2014) yang menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

Dalam penelitian (Greta dan Rutji, 2012) yang menguji tentang pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata *audit report lag* perusahaan manufaktur selama tahun 2007-2009 adalah 80,34 hari. Variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah pelaporan laba rugi. Variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, struktur kepemilikan, profitabilitas, DER, dan DTA tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Motivasi penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar selama periode tahun 2013-2016 sebagai populasi karena perusahaan sektor pertambangan tercatat banyak yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga kami tertarik untuk meneliti pada perusahaan sektor pertambangan. Variabel dependen

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Report Lag* dan variabel independen yang akan diteliti adalah ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2016”.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit report lag*?
2. Apakah reputasi KAP mempengaruhi *audit report lag*?
3. Apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi *audit report lag*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menguji pengaruh reputasi KAP terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji pengaruh tingkat profitabilitas terhadap *audit report lag*.

## 1.4. Kontribusi penelitian

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya dapat mengatasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.

## 2. Pemakai Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi investor, kreditor, maupun manajemen.

## 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai *audit report lag*.

